



| | |
|---|---|
|  | <p>Pada menit 11:52, Gloria Elsa melakukan sesi wawancara selagi melakukan pengajaran materi secara praktek kepada para murid.</p> |
|  | <p>Pada menit 01:14, Gloria Elsa melihat dan mengamati pekerjaan dari murid yang sedang mempraktekan pembelajaran yang ia beri.</p> |

Tabel 4. 1 Hasil dan Analisis Karya

Link Google Drive Film Dokumenter Aurum:

https://drive.google.com/drive/folders/1JHH3YQIG-Kigys9_yhm6RRniBJqRVg8?usp=share_link

5. ANALISIS

5.1 Menentukan Ide

Dalam memulai sebelum film saya penulis sebagai produser bersama dengan rekan saya yang menjadi sutradara kami melakukan riset dimulai dari melihat sekeliling kami, dimulai dari apa saja permasalahan yang sering terjadi. Hingga ada di suatu titik kami mendapatkan ide bahwa masih sangat sedikit masyarakat yang sering peduli satu sama lain, bukan hanya peduli untuk memberi sedekah kepada orang yang suka meminta, tapi menyalurkan kebaikan dengan cara yang berbeda dan tentunya dengan rasa syukur dan ikhlas.

5.2 Mencari Narasumber

Setelah menemukan ide awal dan gambaran besar penulis mencoba mencari dan bertanya-tanya kepada beberapa teman, dengan pencarian narasumber yang sempat berhenti karena belum menemukan yang pas dengan ide dan kriteria narasumber. Akhirnya penulis mendapatkan ada seorang *influencer* yang saat itu masih memiliki pengikut yang terbilang sedikit tapi memiliki visi dan misi untuk selalu memberikan kebaikan tanpa pamrih, akhirnya



Gambar 5. 2 Bukti screenshot chat dengan rekan tim

Selain selalu mengawasi dan menanyakan apa yang anggota lain sedang kerjakan secara melakukan tukar pesan, penulis juga sering bertemu dengan rekan tim untuk melihat proses yang ada atau membicarakan apa saja hal yang masih diperlukan, memastikan setiap suara baik dari penulis atau rekan penulis mendapatkan haknya untuk memberi masukan. Penulis juga selalu mengoreksi detail-detail pada setiap video supaya tidak ada yang terlewat dan apa yang ingin disampaikan di awal yaitu ide dari menyebarkan kebaikan sudah tersampaikan pada film dokumenter. Dengan saling melengkapi proses untuk syuting pun hingga *editing* dapat dilakukan dengan baik.

Pada dokumenter sangat diperlukan adanya kehadiran dari narasumber, untuk menambah kepercayaan para penontonnya. Menurut Artis (2014) Dalam dokumenter harus sangat diwajibkan untuk memiliki karakter yang ideal untuk di *interview* karena orang yang

dipilih akan membuat dokumenter menjadi baik ataupun buruk berdasarkan dari pemilihan subjek wawancara, seperti memiliki sifat jujur dan sangat mampu berbicara soal topik yang akan dibahas, berpengetahuan yang perspektif unik tentang topik yang akan dibahas, memiliki gairah tentang topik, memiliki keahlian yang dikenal, dan memiliki pandangan yang jelas. Seperti apa yang penulis cari dalam mencari narasumber yaitu Gloria Elsa, Gloria Elsa merupakan orang yang jujur secara pribadi, tidak mencari keuntungan sendiri selalu memperhatikan orang sekitar, memiliki pengetahuan dan perspektif lain yang jarang orang ketahui bahkan sangat unik tidak banyak orang mengetahui tentang profesi Gloria Elsa dan bagaimana cara Gloria Elsa melakukan pekerjaannya, Selain itu pandangan Gloria Elsa mengenai dunia yang jarang diketahui orang ini sangat jelas.

5.3 Bertemu Dengan Narasumber

Setelah janji melalui chat untuk bertemu dengan narasumber yaitu Gloria Elsa penulis dan sutradara berjalan menuju rumah dari narasumber kemudian penulis dan sutradara menyampaikan maksud dan tujuannya dalam pembuatan film dokumenter ini. Kemudian menyampaikan tujuan pembuatan film yang pertama yaitu tentang marathn kebaikan itu sendiri yang sangat unik setelah itu penulis menyampaikan timeline proses syutingnya agar narasumber juga mengetahuinya.



Gambar 5. 3 Bukti foto dengan Gloria Elsa

Kemudian gambar berikut adalah foto pertemuan penulis dengan sutradara untuk pertama kalinya di rumah narasumber yaitu Gloria Elsa. Kemudian setelah penulis dan sutradara menyampaikan semua akhirnya narasumber setuju untuk membantu pembuatan film ini dan penulis membuat release form untuk perjanjian dengan narasumber.

6.KESIMPULAN

Dalam pembuatan film dokumenter AURUM, peran produser sudah sangat terlihat dari memberikan kontribusi dari hari pertama, melakukan pencarian ide, pengembangan ide, mencari narasumber, selalu memberikan yang terbaik kepada narasumber supaya nyaman, memastikan elemen-elemen penting seperti narasumber yang jujur dan unik ini benar-benar ada pada diri Gloria Elsa. Tidak hanya peran produser dalam mencari narasumber yang sudah jelas, tapi juga isi dari setiap potongan yang ada sangat bermakna, dan tentunya dapat menjadi panutan bagi yang lain baik secara lisan maupun harafiah. Selain itu penulis juga berhasil menyelesaikan film dokumenter dengan baik dan juga mendapatkan narasumber yang memang sesuai dengan kriteria film dokumenter ini maupun pada narasumber pada dokumenter.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features the letters 'UMMN' in a bold, rounded, sans-serif font. The letters are white with a light blue outline, and they are arranged in a grid-like pattern within the circle.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA